

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan salah satu alat komunikasi yang mempunyai peran sentral dalam keberhasilan peserta didik mempelajari semua bidang studi. Melalui bahasa manusia dapat saling berhubungan antara satu orang dengan yang lainnya. Melalui bahasa seseorang dapat menyampaikan pesan, perasaan, pikiran, gagasan, dan pengalamannya kepada orang lain. Seseorang belajar berbahasa karena didorong kebutuhan untuk selalu berhubungan dengan orang lain dan lingkungan sekitar. Berdasarkan hal itu, sejak dini anak harus diajarkan cara penggunaan bahasa yang baik secara lisan maupun tulis.

Dalam mengembangkan pembelajaran berbahasa agar dapat mencapai hasil maksimal guru harus mampu menerapkan metode pembelajaran yang dapat meningkatkan kualitas dan hasil pembelajaran. Penggunaan metode pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan keadaan peserta didik akan menghasilkan kualitas pembelajaran yang baik. Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat membutuhkan kemampuan berbahasa anak. Pembelajaran Bahasa Indonesia adalah pembelajaran berbahasa yang meliputi empat aspek yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat aspek tersebut saling berkaitan dan mempengaruhi satu sama lain (Tarigan, 1979:1).

Membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting disamping tiga keterampilan berbahasa yang lainnya. Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui kata-kata atau bahasa tulis (Tarigan, 1979:7). Membaca merupakan sarana untuk mempelajari dunia lain yang diinginkan sehingga manusia bisa memperluas pengetahuan, bersenang-senang, dan menggali pesan-pesan tertulis dalam bahan bacaan.

Pembelajaran membaca memegang peranan penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. Hal tersebut membuktikan pentingnya penguasaan kemampuan membaca. Kemampuan membaca merupakan salah satu standar kemampuan berbahasa dan sastra Indonesia yang harus dicapai pada semua jenjang pendidikan termasuk dijenjang Sekolah Dasar. Melalui kemampuan membaca, siswa diharapkan mampu membaca dan memahami isi teks bacaan dengan tepat. Kemampuan membaca bagi seorang siswa sangat berperan penting karena merupakan salah satu pokok untuk memahami dan menambah pengetahuan mata pelajaran yang lain.

Kemampuan membaca meliputi beberapa aspek yaitu kemampuan membaca intensif, membaca pemahaman, membaca nyaring, dan membaca dalam hati. Yang dimaksud dengan membaca intensif adalah membaca secara cermat untuk memahami suatu teks secara tepat dan akurat (<http://lutfi.blogspot.com/membacaintensif>). Tujuan akhir dari membaca

adalah memahami isi bacaan, tetapi tidak semua siswa mampu mencapainya. Banyak siswa mampu membaca lancar suatu bacaan tetapi mereka tidak memahami isi bacaan tersebut. Membaca intensif merupakan salah satu aspek kemampuan berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa. Dengan memiliki kemampuan membaca intensif, siswa dapat memahami isi bacaan dengan tepat.

Di SD N 1 Jagoan, kemampuan siswa kelas empat dalam membaca intensif khususnya untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia masih rendah. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru, rendahnya kemampuan siswa dalam membaca ditandai dengan kurangnya siswa dalam memahami isi bacaan sehingga siswa kesulitan dalam menemukan ide pokok suatu bacaan dan masih kesulitan dalam menyimpulkan isi bacaan. Hal itu terbukti ketika siswa diminta untuk menemukan ide pokok dan menyimpulkan isi dari bacaan yang telah dibaca, siswa masih terlihat bingung dan tidak dapat menemukannya. Menurut pengamatan yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran membaca hanya $\pm 40\%$ siswa yang mampu menemukan ide pokok bacaan dengan tepat. Itu dapat diartikan baru 40% siswa yang dapat menguasai bahan pembelajarannya dan nilainya di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Sehingga dapat dikatakan tingkat kemampuan membaca intensif siswa kelas IV SD N 1 Jagoan masih rendah.

Rendahnya kemampuan siswa dalam membaca intensif disebabkan beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut antara lain metode pembelajaran yang masih konvensional, penyampaian materi monoton, dan suasana

pembelajaran kurang menyenangkan. Penyebab utama rendahnya kemampuan membaca siswa adalah metode yang digunakan guru masih konvensional. Dalam pembelajaran membaca biasanya siswa diberikan bahan bacaan, kemudian diminta untuk membaca dalam hati. Selanjutnya siswa diminta untuk menuliskan ide pokok dan kesimpulan bacaan tersebut tanpa ada arahan dari guru tentang membaca yang benar atau membaca intensif. Akibatnya siswa kurang tertarik jika disuruh untuk membaca sendiri dan hanya membaca sekilas saja. Oleh karena itu kemampuan membaca intensif siswa kelas IV SD Negeri 1 Jagoan Sambu Boyolali perlu ditingkatkan dengan menggunakan metode pembelajaran yang lebih efektif dan menyenangkan, sehingga kemampuan membaca intensif dapat tercapai.

Salah satu metode pembelajaran yang efektif untuk mengatasi kelemahan metode konvensional adalah metode *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*. Metode CIRC adalah metode yang dirancang khusus untuk pembelajaran menulis, membaca, dan seni berbahasa. Dalam metode ini siswa bekerja dalam kelompok-kelompok kecil yang heterogen untuk mencari ide pokok dalam setiap paragraf, menyimpulkan dan menceritakan kembali isi bacaan dengan bahasa sendiri secara runtut dan hal-hal yang berkaitan dengan isi bacaan. Metode CIRC ini bersifat kooperatif sehingga dapat meningkatkan kerjasama antar siswa, dapat membimbing dan mengarahkan semua siswa untuk aktif dan kreatif sehingga waktu pembelajaran lebih efektif dan efisien.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dalam penelitian ini penulis memilih judul “Peningkatan Kemampuan Membaca Intensif Bahasa Indonesia melalui Metode *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* Siswa Kelas IV SD N 1 Jagoan Sambi Boyolali Tahun 2012/2013”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka pokok masalah yang akan dikaji penulis adalah sebagai berikut:

1. Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru masih konvensional.
2. Penyampaian materi monoton
3. Suasana pembelajaran kurang menarik dan kurang bervariasi.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini mempunyai ruang lingkup yang jelas serta mempermudah memahami permasalahan yang akan dibahas maka perlu adanya suatu pembatasan masalah. Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Pembelajaran ini menggunakan metode pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*.
2. Penyampaian materi monoton

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Apakah penerapan metode pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dapat meningkatkan kemampuan membaca intensif mata pelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Jagoan Sambi Boyolali?”.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan membaca intensif Bahasa Indonesia melalui metode *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* siswa kelas IV SD N 1 Jagoan Sambi Boyolali Tahun 2012/2013.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik manfaat teoritis maupun manfaat praktis. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi pemikiran mengenai perbaikan metode pembelajaran pada umumnya, dan penggunaan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* untuk meningkatkan kemampuan membaca intensif khususnya

mata pelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas IV SD N 1 Jagoan Sambi Boyolali.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi siswa

- 1) Meningkatkan semangat belajar siswa dalam pembelajaran membaca intensif dengan menggunakan metode CIRC.
- 2) Meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca intensif

b. Bagi guru

- 1) Memperbaiki proses pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Indonesia selanjutnya.
- 2) Dapat menggunakan metode CIRC dengan tepat sehingga pembelajaran lebih efektif dan menyenangkan.

c. Bagi sekolah

- 1) Memberikan pengetahuan bagi guru-guru di SD N 1 Jagoan Sambi Boyolali tentang penerapan metode CIRC.
- 2) Upaya mengadakan pembaharuan metode-metode pembelajaran di sekolah.